



## PEMANFAATAN ISPRING SUITE QUIZMAKER UNTUK PEMBUATAN SOAL-SOALBAHASA ARAB

Frida Akmalia<sup>1</sup>, Syihabuddin<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>fridaakmalia26@gmail.com, <sup>2</sup>syihabuddin@upi.edu

### **Abstract:**

*This study aims to optimize the evaluation of Arabic learning by using the Ispring Suite Quizmaker software that can be integrated directly into Microsoft Power Point with images, animations, audios, videos, sets of student ability test and their feedback. With the data that already obtained, the writer does literature study to relate some of the problems with existing theories to find relevant solutions for each issue found. As for the main problems in this study are: 1) Advances in information technology that requires teachers to always provide interesting, visual, and interactive learning facilities. 2) Limitations of teacher's knowledge in making Arabic interactive questions by using software. From some of the existing problems, there are several solutions to overcome them. One was by utilizing the Ispring Suite Quizmaker software where the teacher can make various types of questions easily such as multiple choice, right wrong, match, and stuffing.*

**Keywords:** *Ispring Suite Quizmaker; Create questions; Arabic Language*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalisasikan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bantuan software Ispring Suite Quizmaker yang dapat diintegrasikan langsung pada Microsoft Power Point dengan dilengkapi gambar, animasi, audio, video, dan seperangkat alat tes kemampuan siswa beserta umpan baliknya. Dengan data-data yang sudah didapat, penulis melakukan studi pustaka untuk menghubungkan beberapa problematika dengan teori-teori yang ada, sehingga menemukan solusi yang relevan bagi setiap problematika yang didapatkan. Adapun beberapa problematika yang ditemukan terkait penelitian ini adalah: 1) Kemajuan teknologi informasi yang menuntut guru untuk selalu memberikan fasilitas pembelajaran yang menarik, visual, dan interaktif. 2) Keterbatasan pengetahuan guru dalam pembuatan soal interaktif bahasa Arab dengan memanfaatkan software. Dari beberapa problematika yang ada, terdapat beberapa solusi untuk mengatasinya. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan software Ispring Suite Quizmaker dimana guru dapat membuat berbagai jenis soal dengan mudah seperti pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan isian.*

**Kata Kunci:** *Ispring Suite Quizmaker; Pembuatan soal; Bahasa Arab*

## PENDAHULUAN

Perkembangan informasi dan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Teknologi dalam pendidikan memiliki dampak besar terhadap keluaran pembelajaran.<sup>1</sup> Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menyebarkan informasi lebih luas, cepat, sehingga pesan dapat disampaikan sesuai tujuan pembelajaran<sup>2</sup>. Kemajuan teknologi dan informasi ini telah menyediakan berbagai macam perangkat lunak komputer atau *software* untuk mempermudah dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik seperti *Microsoft Power Point*, *Adobe Flash*, dan *software* khusus yang digunakan untuk membuat evaluasi seperti *Wondershare Quiz Creator*<sup>3</sup>, serta *Ispring Suite Quizmaker*.

Evaluasi hasil pembelajaran adalah siklus rutin dari sebuah kegiatan pendidikan di berbagai tingkatan. Seringkali kita mendengar kata evaluasi yang dipahami sebagai kegiatan penilaian pada akhir suatu program atau kegiatan<sup>4</sup>. Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran<sup>5</sup>. Dalam sebuah pembelajaran, keberhasilan pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar. Sedangkan implementasi pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran yang berlangsung jarang sekali tersentuh oleh evaluasi. Padahal evaluasi merupakan komponen penting pada sebuah pembelajaran<sup>6</sup>.

Untuk melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab maka dibutuhkan tes. Tes sebagai salah satu alat evaluasi hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa<sup>7</sup>. Menurut Nanad Sudjana<sup>8</sup>, tes pada

---

<sup>1</sup> Jepri Nugrawiyati and Yusti Dwi Nurwendah, "Tiknuuluujiyaa Wa Intaaj Al-Wasaail Al-Ta'liimiyyat Fii Ta'liim Al-Lughat Al-'Arabiyyat Wa Huluul Al-Musyikilaat Fiih," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2019): 34–50.

<sup>2</sup> Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran Panduan Untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011).

<sup>3</sup> Diah Rahmawati, "Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2017): 37–46, <https://doi.org/http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>.

<sup>4</sup> Syihabuddin, *Tes Dan Evaluasi Pengajaran Bahasa* (Bandung: UPI Press, 2019).

<sup>5</sup> Taufik Bin Ismail, "Istiratijiyat Al-Ta'alum Al-Mubasyar Lada Al-Thalabah Al-Mutakhashishin Fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah Bi Istikhdam Barnamaj ATLAS.Ti," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3 No. 2 (2016).

<sup>6</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

<sup>7</sup> Laili Nur Kholisoh, "Sudahkah Evaluasi Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkat Dasar Dilakukan?," *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018): 73–87, <https://doi.org/https://10.17509/alsuniyat.v1i1.24200>.

umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Sedangkan menurut <sup>9</sup>tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Menurut <sup>10</sup>tes adalah salah satu jenis alat untuk memperoleh data numerik atau alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi. Tes yang dibuat guru bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian yang telah dipelajari<sup>11</sup>. Tes evaluasi dengan berbasis komputer dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan evaluasi. Dengan berbasis komputer, tes evaluasi akan menjadi lebih kreatif dan bervariasi serta dapat menarik minat siswa, mengingat saat ini kebutuhan akan suatu pola pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi tidak terelakan lagi disebabkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat. <sup>12</sup>. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinyu agar dapat menggambarkan kemampuan siswa yang dievaluasi <sup>13</sup>.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang baik dan tidak monoton, kemampuan guru merupakan hal yang sangat penting. Begitu pentingnya alat evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas. Tetapi diimbangi dengan kemampuan dalam membuat alat

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

<sup>10</sup> Dkk Imam Asrori, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012).

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

<sup>12</sup> A Kusmana, "E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa" 14 No. 1 (2011).

<sup>13</sup> Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).

evaluasi dan melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompeten siswa, yang hasilnya nanti sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya<sup>14</sup>.

Saat ini telah berkembang beberapa alat evaluasi berbasis TIK yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Diantaranya adalah *software Ispring Suite Quizmaker* yang merupakan suatu authoring tool atau aplikasi yang bisa digunakan guru untuk membuat sebuah konten penilaian interaktif dalam menunjang proses pembelajaran<sup>15</sup>. Kelebihan dari *software* tersebut adalah dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis soal interaktif Bahasa Arab secara online ataupun offline internet dan dapat diintegrasikan ke dalam *Microsoft Power Point* sehingga memudahkan guru untuk mengaplikasikannya dalam setiap memberikan tes evaluasi pembelajaran secara konntinyu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan membahas tentang pemanfaatan *software Ispring Suite Quizmaker* untuk membuat soal-soal bahasa Arab. Pembahasan akan dimulai dengan mendeskripsikan kaidah penulisan soal bahasa Arab yang baik, evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta pemanfaatan *Ispring Suite Quizmaker* untuk pembuatan soal-soal bahasa Arab.

## **METODE**

Penelitian mengenai pemanfaatan *Ispring Suite Quize Maker* untuk pembuatan soal-soal bahasa Arab menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya<sup>16</sup>. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

---

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

<sup>15</sup> Andy Hermawan, "Mengenal Ispring QuizMAker: Membuat Kuis Interaktif Dengan Ispring QuizMaker," 2014.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan cara triangulasi, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (1) Peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. (2) Peneliti melakukan reduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada pemanfaatan *Ispring Suite Quizmaker* untuk pembuatan soal-soal bahasa Arab. (3) Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan mengelompokkan sesuai sub bab masing-masing. (4) Peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian tentang pemanfaatan *Ispring Suite Quizmaker* untuk pembuatan soal-soal bahasa Arab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti akan menjabarkan hasil penelitian berdasarkan topik berikut: Kaidah penulisan soal-soal bahasa Arab, evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta penerapan *Ispring Suite Quizmaker* untuk pembuatan soal-soal Bahasa Arab.

### **KAIDAH PENULISAN SOAL-SOALBAHASA ARAB**

Secara umum, ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dalam membuat butir-butir soal, antara lain: (1) soal yang harus dibuat harus valid dalam arti mampu mengukur tercapai tidaknya TIK yang telah dirumuskan, (2) soal yang dibuat harus dapat dikerjakan dengan menggunakan satu kemampuan spesifik, tanpa dipengaruhi oleh kemampuan lain yang tidak relevan, (3) soal yang dibuat harus terlebih dahulu dikerjakan atau diselesaikan dengan langkah-langkah lengkap sebelum digunakan pada tes yang sesungguhnya, (4) hindari kesalahan ketik, karena hal itu dapat mempengaruhi validitas soal, (5) tetapkan sejak awal kemampuan yang hendak diukur untuk setiap soal, dan (6) berikan petunjuk cara mengerjakan soal secara jelas<sup>17</sup>.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa bentuk tes yang bisa digunakan guru untuk mengukur tingkat pemerolehan dan perkembangan kemampuan berbahasa siswa yaitu (1) tes pilihan ganda, (2) tes benar salah, (3) Menjodohkan, (4) tes isian. Setiap bentuk tes tersebut mempunyai

---

<sup>17</sup> Khaerudin, "Administrasi, Analisis Butir, Dan Kaidah Penulisan Tes," *Madaniyah* 1 (2017): 97-128.

kaidah penulisan masing-masing sehingga bisa menghasilkan tes bahasa Arab yang *valid* dan *reliable*.

Tes pilihan ganda terdiri atas penjelasan mengenai maksud yang belum lengkap. Untuk membuatnya lengkap dengan cara memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Atau *multiple choice test* mencakup keterangan (*item*) dan pilihan jawaban atau alternatif (*options*). Pilihan jawaban (*options*) mencakup satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa jawaban sebagai pengecoh (*distractor*)<sup>18</sup>. Beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan dalam *multiple choice test* antara lain; (1) Harus jelas intruksi pengerjaannya, dan jika dilihat perlu disertai contoh mengerjakannya. (2) Hanya ada satu jawaban yang benar pada *multiple choice test*. (3) Kalimat pokoknya sebaiknya sesuai dengan rangkaian manapun yang dapat dipilih. (4) Pada tiap butir soal sebaiknya kalimat ditulis sesingkat mungkin. (5) Pada setiap butir soal sebaiknya kalimat pokok tidak bergantung pada butir-butir soal lain. (6) Sebaiknya menggunakan kata-kata: "Manakah jawaban yang paling baik?", "Pilihlah satu yang pasti lebih baik daripada yang lain!". (7) Bahasa butir-butir soal yang digunakan tidak terlalu sulit. (8) Sebaiknya Setiap butir soal hanya mengandung satu ide, meskipun ide tersebut dapat bersifat kompleks. (9) Jika urutan logis antara pilihan-pilihan dapat disusun, maka urutkanlah! Seperti: urutan tahun, urutan alphabet dan lain-lainnya. (10) Susunlah agar berbagai jawaban mempunyai kesesuaian dalam segi tata bahasa dengan kalimat pokoknya. (11) Sebaiknya alternatif yang disajikan seragam dalam panjangnya, sifat uraiannya, maupun taraf teknisnya. (12) Sebaiknya semua alternatif yang disajikan bersifat homogen tentang isi dan bentuknya. (13) Buatlah sebanyak empat alternatif *multiple choice*. Jika terdapat kesulitan, buatlah pilihan-pilihan alternatif agar mencapai jumlah empat tersebut. (14) Dalam pilihan alternatifnya, hindari pengulangan kata maupun suara pada kalimat pokok. Karena murid pasti akan cenderung memilih alternatif yang mengandung pengulangan tersebut. Karena alternatif tersebut dapat diduga itulah jawabannya yang benar. (15) Hindari menggunakan rangkaian kalimat pada buku pelajaran. Karena mungkin saja yang terungkap hafalannya bukan pengertiannya. (16) Sebaiknya Alternatif-alternatif yang disediakan tidak tumpang tindih, tidak inklusif, dan bukan sinonim. (17) Jangan

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

menggunakan kata-kata indikator misalnya selalu, kadang-kadang, dan pada umumnya<sup>19</sup>.

Semua soal dalam tes benar-salah mencakup pernyataan-pernyataan. Pada berbagai pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang diberi pertanyaan mempunyai tugas untuk menandai masing-masing pernyataan dengan melingkari huruf B apabila pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari S apabila pernyataannya salah<sup>20</sup>. Berkaitan dengan penyusunan tes benar-salah perlu memperhatikan hal-hal berikut ini: (1) Tujuan dari tulisan ص-ح pada awal masing-masing *item* untuk mempermudah mengerjakan dan menilai. (2) Sebaiknya jumlah butir soal yang harus dijawab ص sama dengan jumlah butir soal yang harus dijawab ح. Berkaitan dengan hal tersebut, sebaiknya pola jawaban bersifat acak seperti: B-S-B-S-B-S-B-S atau SS-BB-SS-BB-SS. (3) Sebaiknya menghindari *item* yang masih bisa untuk diperdebatkan. (4) Sebaiknya menghindari semua pertanyaan yang persis dengan yang ada di buku. (5) Sebaiknya menghindari semua kata yang menunjukkan kecenderungan untuk memberi saran seperti yang dikehendaki oleh *item* yang bersangkutan, seperti: semuanya, tidak selalu, tidak pernah, dan sebagainya<sup>21</sup>.

Tes menjodohkan (*Matching test*) mencakup 1 seri pertanyaan dan 1 seri jawaban. Setiap pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum pada seri jawaban. Dalam hal ini, tugas murid adalah mencari dan menempatkan semua jawaban sehingga sesuai dengan pertanyaannya<sup>22</sup>. Saat menyusun tes bentuk *matching* hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain; (1) Seri semua pertanyaan pada *matching test* hendaknya kurang dari 10 soal. Karena pertanyaan yang banyak tersebut akan membingungkan murid. Disamping itu kemungkinan juga akan mengurangi homogenitas antara soal-soal tersebut. Apabila soalnya cukup banyak lebih baik dijadikan dua seri. (2) Jumlah jawaban yang dipilih harus lebih banyak daripada jumlah soalnya ( $\pm 1 \frac{1}{2}$  kali). Dengan demikian, murid akan dihadapkan pada banyak pilihan dimana semuanya mempunyai kemungkinan benarnya, sehingga murid akan

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto.

menggunakan pikirannya secara kritis. (3) Antara soal-soal yang tergabung dalam 1 seri *matching test* merupakan pengertian-pengertian yang benar-benar homogen<sup>23</sup>.

Tes isian (*Completion Test*) mencakup berbagai kalimat yang ada bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang harus diisi atau yang harus dihilangkan oleh murid ini adalah pengertian yang kita minta darinya<sup>24</sup>. Dalam penyusunan tes isian, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain; (1) Sebaiknya merencanakan lebih dari satu jawaban yang terlihat logis. (2) Sebaiknya tidak mengutip kalimat/pertanyaan yang tertulis dalam buku catatan. (3) Semua tempat kosong sebaiknya diusahakan sama panjang. (4) Sebaiknya setiap pernyataan tidak mempunyai lebih dari 1 tempat yang kosong<sup>25</sup>.

### **EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Zaman yang serba canggih ini menuntut guru untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Sistem pembelajaran kuno kurang relevan lagi untuk diterapkan dalam pembelajaran masa kini, karena salah satu ciri pembelajaran kuno adalah pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa hadirnya guru. Padahal pada zaman yang canggih ini siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Menurut<sup>26</sup> realita pendidikan di lapangan masih banyak guru yang menggunakan bahan ajar konvensional. Bahan ajar konvensional berupa bahan ajar yang tinggal pakai, kemungkinan kecil dalam merencanakan sendiri. Bahan ajar seperti ini didapatkan guru dari pemerintah, sehingga hanya sebagian kecil yang menambah materi ajar dari buku lain untuk menunjang keterbatasan materi yang tersedia. Penggunaan bahan ajar tanpa dibantu dengan media atau teknologi dalam pembelajaran akan menyulitkan siswa dalam memahami materi yang abstrak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang cukup pesat dengan berbagai macam *gadget* dan piranti lainnya seperti laptop, komputer, *i-pad*, televisi, *smartphone*, dan lain sebagainya dapat secara maksimal dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi informasi

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

dan komunikasi (TIK). TIK akan lebih menarik, memotivasi siswa untuk belajar lebih kreatif dan inovatif, meningkatkan semangat belajar siswa, begitu pula jika digunakan sebagai model evaluasi<sup>27</sup>. Sehingga banyak *software* yang telah dikembangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang berbasis TIK, seperti: *Microsoft Power Point, Adobe Flash, Hot Potatoes, Wondershare Quiz Creator, Ispring Suite Quizmaker*, dan lain-lain.

Dengan menggunakan *software* tersebut, guru dapat membuat tes evaluasi bahasa Arab berbasis TIK yang menarik tanpa terikat oleh waktu. Selain itu siswa tidak akan merasa bosan karena bentuk soal yang disajikan sangat bervariasi. Dengan begitu, tes evaluasi interaktif ini dapat melatih kemahiran siswa dalam ketrampilan berbahasa Arab yaitu ketrampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar.

Popham dalam I Wayan Koyan menyatakan bahwa bentuk tes tertulis dibedakan menjadi dua golongan besar, yaitu: (1) soal-soal jawaban memilih (*selected-response tests*), yang terdiri dari butir soal pilihan benar-salah (*true-false item*), butir soal menjodohkan (*matching items*); dan (2) soal-soal jawaban tersusun atau terstruktur (*constructed-response tests*), yang terdiri dari butir soal jawaban singkat (*short-answer items*), dan butir soal esai (*essay items*)<sup>28</sup>. Bentuk-bentuk tes tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Ada empat bentuk model tes berbasis komputer dan internet yang dikembangkan oleh ITC menurut Bartram dalam<sup>29</sup>. Yaitu: (1) Terbuka (*Open Mode*). Tes dengan model terbuka seperti ini dapat diikuti siapapun dan tanpa pengawasan siapapun, contohnya tes yang dapat diakses secara terbuka di internet. Peserta tes tidak perlu melakukan registrasi peserta. (2) Terkontrol (*Controlled Mode*). Tes dengan model seperti ini, sama dengan tes dengan model terbuka yaitu tanpa pengawasan siapapun, tetapi hanya peserta tes yang sudah terdaftar dengan cara memasukkan username dan password. (3) *Supervised Mode*; pada model ini terdapat supervisor yang mengidentifikasi peserta tes untuk diotentikasi dan memvalidasi

---

<sup>27</sup> Andrita Purnamasari dan Rochmawati, "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan," *Pendidikan* 3 No. 1 (2015): 1-10.

<sup>28</sup> Khaerudin, "Administrasi, Analisis Butir, Dan Kaidah Penulisan Tes."

<sup>29</sup> Endah Mastuti, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan Dan Kelemahan 'Tes Online' Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa," *Penelitian Psikologi*, 2016.

kondisi pengambilan tes. Untuk tes di internet mode ini menuntut administrator tes untuk meloginkan peserta dan mengkonfirmasi bahwa tes telah diselesaikan dengan benar pada akhir tes. (4) *Managed Mode*; pada model ini biasanya tes dilaksanakan secara terpusat. Organisasi yang mengatur proses tes dapat mendefinisikan dan menyakinkan untuk kerja dan spesifikasi peralatan di pusat tes. Mereka juga melatih kemampuan pegawai/staff untuk mengontrol jalannya tes.

Terdapat banyak kelebihan dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi. Menurut Jurnal Vanessa Jamieson dalam <sup>30</sup>, penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi dapat membantu dalam menghasilkan produk berkualitas, peningkatan ketepatan waktu, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi biaya, dan produktivitas. Tugas yang semula sulit dan membutuhkan proses yang lama, harus dapat dikerjakan dengan waktu yang lebih singkat. Hal ini tentunya dapat diterapkan dalam pembuatan soal dan penilaian. Dengan adanya evaluasi yang berbasis teknologi, akan sangat membantu menjadi lebih cepat dan mudah untuk mengetahui hasilnya.

#### **PEMANFAATAN ISPRING SUITE QUIZMAKER UNTUK PEMBUATAN SOAL-SOAL BAHASA ARAB**

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses penilaian secara interaktif adalah aplikasi *Ispring Suite Quizmaker*. Aplikasi tersebut bisa digunakan oleh guru untuk membuat sebuah konten penilaian interaktif dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut <sup>31</sup> *Ispring* merupakan salah satu *tool* yang mengubah file presentasi menjadi bentuk bentuk *flash*, secara mudah dapat diintegrasikan dalam *Microsoft Power Point* sehingga penggunaannya tidak membutuhkan keahlian yang rumit. Penggunaan aplikasi ini dapat membuat berbagai bentuk *quiz*, memasukkan audio, video, maupun youtube.

Aplikasi *Ispring Suite Quizmaker* dapat digunakan untuk membuat tes maupun kuis dalam beberapa bentuk diantaranya; (1) *True/False*, untuk membuat statemen benar atau salah. (2) *Multiple Choice*, untuk membuat beberapa alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. (3) *Multiple Response*, untuk membuat beberapa alternatif jawaban, dengan beberapa jawaban yang benar. (4) *Type In*,

---

<sup>30</sup> Muhammad Rizal Fauzi, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," 2014.

<sup>31</sup> Kuswati Hermawati, "Modul Pelatihan Ispring Presenter. Modul (Online)," 2010.

memungkinkan yang menjawab dengan mengisi bagian teks pada kolom yang disediakan. (5) *Matching*, memberikan pilihan yang harus dipasangkan dengan jawaban yang tepat. (6) *Sequence*, mengurutkan pilihan jawaban sesuai dengan urutannya. (7) *Numeric*, jenis pertanyaan yang hanya membutuhkan jawaban berupa angka. (8) *Fill in the Blank*, membuat soal dengan cara menjawab mengisi area yang kosong dengan alternatif jawaban yang diatur. (9) *Multiple Choice Text*, menjawab berbagai pilihan teks berupa list yang diberikan dan memilih jawaban yang tepat. (10) *Word Bank*, melakukan drag and drop pada pilihan kata yang harus dilengkapi. (11) *Hotspot*, jenis pertanyaan yang hanya membutuhkan titik klik pada mouse untuk memilih jawaban yang tepat.

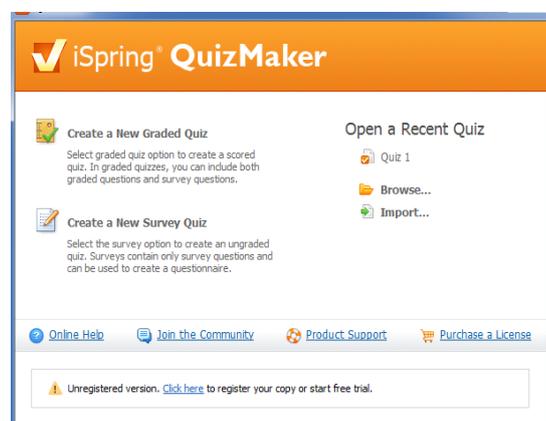
Adapun langkah-langkah pemanfaatan *Ispring Suite Quizmaker* untuk pembuatan soal-soal bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *Microsoft Power Point* (yang saya gunakan adalah Power Point 2010).
2. Klik pada menu *Ispring Pro*, lalu pilih *Quiz*. (Pada saat mengklik *tool Quiz* maka akan muncul perintah *save* yang menunjukkan bahwa file *Power Point* tersebut belum disimpan dan untuk memulai *Quiz* maka file tersebut harus disimpan dahulu. Tetapi jika pada awalnya file sudah tersimpan maka *Ispring Quizmaker* akan langsung terbuka).



**Gambar 1:** tampilan menu *Ispring* pada *Microsoft Power Point*.

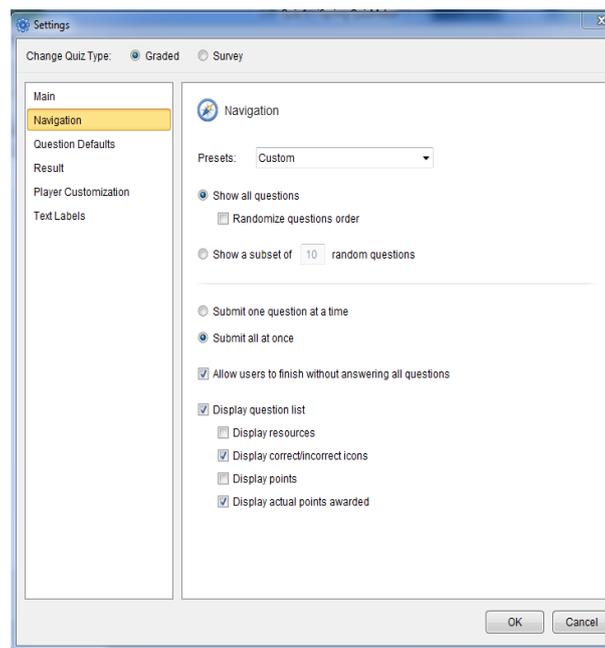
3. Klik *Create a New Graded Quiz* untuk membuat quiz baru.



**Gambar 2:** Tampilan awal *Ispring Quizmaker*.

4. Sebelum memulai pembuatan soal, yang perlu dilakukan pertama adalah menyetting *Quiz* tersebut dengan cara klik pada *iconsetting*. Setting sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.

5. Setelah setting main, dilanjutkan dengan *setting Navigation*. Klik *submit all at once*, lalu centang *Allow user to finish without answer all question*. Dengan demikian, meski soal tidak dijawab siswa tetap dapat mensubmit hasilnya. Jika tidak dicentang maka jika salah satu soal belum terjawab, siswa tidak dapat menekan tombol *submit all*.



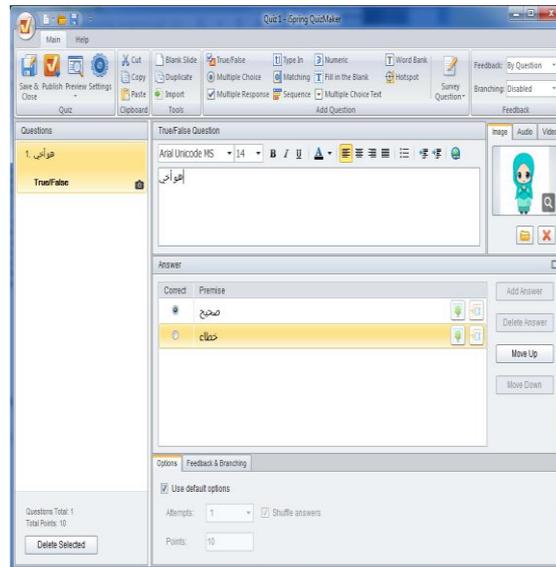
**Gambar 3:** Tampilan menu Navigation pada setting.

6. Klik *Question Defaults* untuk memberikan poin dan mengatur *feedback*. Dalam kotak *when the answer correct* guru bisa menambahkan kata ممتاز. Adapun di kotak *when the answer is incorrect* guru bisa menambahkan kata حماسة. Dan di kotak *when the answer is partially correct* guru bisa menambahkan kata جيد. (Kata-kata yang ditambahkan tersebut sesuai dengan keinginan guru).

7. Untuk *result* biarkan *default*. Tapi jika dalam penyajian soalnya menggunakan server maka perlu disetting agar nilai siswanya langsung ditransfer ke server dan guru tidak lagi repot dalam pengambilan nilai.

8. Langkah selanjutnya, membuat soal. Dalam *Ispring Suite Quizmaker* tersedia 11 tipe soal. Untuk membuat pertanyaan dengan klik pada tombol tipe soal tersebut,

misalnya *true/false*. Untuk jenis pernyataan ini hanya dengan memasukkan pernyataan kemudian tentukan pernyataan ini benar atau salah.



**Gambar 4:** Tampilan contoh soal *true/false*.

9. Terakhir adalah menerbitkan *Quiz*. Agar *quiz* bisa digunakan maka harus diformat dalam bentuk *flash*, yaitu klik *publish>web>desktop(flash)>publish*. *Quiz* dapat juga ditampilkan dalam dokumen dengan format *\*.doc* dengan cara *publish>word>* (Isikan *Quiztitle* dan lokasi file) lalu tekan *publish*. Buka file *video.swf* pada folder hasil dari *publish* tadi. Untuk menjalankan *quiz*, putar dengan menggunakan aplikasi *video player* yang mendukung *filetypeflash* seperti *Gom* maupun khusus *flash player*.

## SIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong guru untuk bisa mengembangkan alat tes evaluasi berbasis interaktif. Tes evaluasi sangatlah penting untuk mengukur tingkat perkembangan kemampuan siswa.

Seiring berkembangnya zaman, banyak *software* yang telah dikembangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang berbasis TIK. Diantaranya adalah *Ispring Suite Quizmaker*. *Software* tersebut merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam soal bahasa Arab. Ada 11 tipe soal yang disediakan, yaitu: (1) *True/False*, (2) *Multiple Choice*, (3) *Multiple Response*, (4) *Type In*, (5) *Matching*, (6) *Sequence*, (7) *Numeric*, (8) *Fill in the Blank*, (9) *Multiple Choice Text*, (10) *Word Bank*, (11) *Hotspot*.

Dengan menggunakan software tersebut, guru dapat membuat tes evaluasi bahasa Arab berbasis TIK yang menarik tanpa terikat oleh waktu. Selain itu siswa tidak akan merasa bosan karena bentuk soal yang disajikan sangat bervariasi. Dengan begitu, tes evaluasi interaktif ini dapat melatih kemahiran siswa dalam ketrampilan berbahasa Arab yaitu ketrampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran Panduan Untuk Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Fauzi, Muhammad Rizal. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," 2014.
- Hermawan, Andy. "Mengenal Ispring QuizMAker: Membuat Kuis Interaktif Dengan Ispring QuizMaker," 2014.
- Hermawati, Kuswati. "Modul Pelatihan Ispring Presenter. Modul (Online)," 2010.
- Imam Asrori, Dkk. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- Ismail, Taufik Bin. "Istiratijiyat Al-Ta'alum Al-Mubasyar Lada Al-Thalabah Al-Mutakhashishin Fi Al-Lughah Al-'Arabiyah Bi Istikhdam Barnamaj ATLAS.Ti." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3 No. 2 (2016).
- Khaerudin. "Administrasi, Analisis Butir, Dan Kaidah Penulisan Tes." *Madaniyah* 1 (2017): 97-128.
- Kholisoh, Laili Nur. "Sudahkah Evaluasi Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkat Dasar Dilakukan?" *Alsunyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018): 73-87. <https://doi.org/https://10.17509/alsunyat.v1i1.24200>.
- Kusmana, A. "E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa" 14 No. 1 (2011).
- Mastuti, Endah. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan Dan Kelemahan 'Tes Online' Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa." *Penelitian Psikologi*, 2016.
- Nugrawiyati, Jepri, and Yusti Dwi Nurwendah. "Tiknuuluujiyaa Wa Intaaj Al-Wasaail Al-Ta'liimiyyat Fii Ta'liim Al-Lughat Al-'Arabiyat Wa Huluul Al-Musykiilat Fiih." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2019): 34-50.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva

- Press, 2011.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Rahmawati, Diah. "Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2017): 37-46.  
<https://doi.org/http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>.
- Rochmawati, Andrita Purnamasari dan. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan." *Pendidikan* 3 No. 1 (2015): 1-10.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Syihabuddin. *Tes Dan Evaluasi Pengajaran Bahasa*. Bandung: UPI Press, 2019.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.